

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (Jurnal) : The Development of Hisctoric Tourism Strategies Based on Millennial Preferences. A Case Study of Semarang Old City in Semarang
 Jumlah Penulis : 4 penulis (**Suzanna Ratih Sari**, Muhammad Fariz Hilmy, Hermin Werdiningsih, Eko Punto Hendro)
 Status Pengusul : Penulis Pertama/~~Penulis Kedua~~/~~Penulis Ketiga~~/ Penulis Korespondensi
 Identitas Jurnal Ilmiah :
 a. Judul Jurnal : Millennial Asia
 b. Nomor ISSN : 0976-3996
 c. Vol.,no.,bulan,tahun : Volume 13, Issue 2, Agustus 2022
 d. Penerbit : SAGE Publication
 e. DOI Artikel : <https://doi.org/10.1177/09763996211003397>
 f. Alamat web jurnal : <https://journals.sagepub.com/eprint/SXKQ9QCKSIR3CJRPPHKV/full>
 g. Terindeks di : Scopus, Q2

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat) : Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rata-rata
	Reviewer I	Reviewer II	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	4	4	4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	11	10	10,5
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	11	10	10,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12	12	12
Total = 40 (100%)	38	36	37
Nilai Pengusul 24 (60%)	22,8	21,6	22,2

Reviewer I



Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman
 NIP. 19530819 198303 1 001
 Departemen Arsitektur UNDIP

Semarang, 15 Mei 2022

Reviewer II



Prof. Dr. Ir. Erni Setyowati, MT
 NIP. 19670404199802 2 001
 Departemen Arsitektur UNDIP

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (Jurnal) : The Development of Hisctoric Tourism Strategies Based on Millennial Preferences. A Case Study of Semarang Old City in Semarang
 Jumlah Penulis : 4 penulis (**Suzanna Ratih Sari**, Muhammad Fariz Hilmy, Hermin Werdiningsih, Eko Punto Hendro)
 Status Pengusul : Penulis Pertama/~~Penulis Kedua~~/~~Penulis Ketiga~~/ Penulis Korespondensi
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Judul Jurnal : Millennial Asia
 b. Nomor ISSN : 0976-3996
 c. Vol.,no.,bulan,tahun : Volume 13, Issue 2, Agustus 2022
 d. Penerbit : SAGE Publication
 e. DOI Artikel : <https://doi.org/10.1177/09763996211003397>
 f. Alamat web jurnal : <https://journals.sagepub.com/eprint/SXKQ9QCKSIR3CJRPPHKV/full>
 g. Terindeks di : Scopus, Q2

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir
	Internasional bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tdk Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ dll	
	40	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	4					4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12					11
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12					11
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12					12
Total = (100%)	40					38
Kontribusi Pengusul (Penulis Pertama)	24 (60%)					22,8

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer:

- Kelengkapan unsur artikel: Sebagai penulis pertama dari 4 penulis. artikel telah ditulis sesuai kaidah penulisan ilmiah dan sesuai dgn template jurnal. Didukung lk 37 pustaka.
- Ruang lingkup dan kedalaman bahasan: sejarah pariwisata sesuai dengan era milenial dengan studi kasus Kawasan kota lama Semarang.
- Kecukupan/kemutakhiran data dan metodologi: Kualitatif. Dengan ,etoda diskriptif. Menggunakan nom line questionnaire karena era pandemic Covid 19. Menggunakan informan kaum milenia usia 20-40 th.
- Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal: unsur jurnal lengkap ISSN 0976-3996. Jurnal: Millennial Asia. Penerbit: SAGE Publication kualitas penerbit baik.
- Indikasi plagiasi: Tidak ditemukan adanya indikasi plagiasi. Telah dicek denan TURNITIN.
- Kesesuaian bidang ilmu: sesuai dengan keahlian pengusul dlm bidang arsitektur pariwisata dan “urban disain”.

Semarang, 15 mei 2022

Reviewer I,



Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman
 NIP. 19530819 198303 1 001
 Departemen Arsitektur UNDIP

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah : The Development of Hisctoric Tourism Strategies Based on Millennial Preferences.
(Jurnal) A Case Study of Semarang Old City in Semarang
Jumlah Penulis : 4 penulis (**Suzanna Ratih Sari**, Muhammad Fariz Hilmy, Hermin Werdiningsih,
Eko Punto Hendro)
Status Pengusul : Penulis Pertama/~~Penulis Kedua~~/~~Penulis Ketiga~~/ Penulis Korespondensi
Identitas Jurnal Ilmiah : a. Judul Jurnal : Millennial Asia
b. Nomor ISSN : 0976-3996
c. Vol.,no.,bulan,tahun : Volume 13, Issue 2, Agustus 2022
d. Penerbit : SAGE Publication
e. DOI Artikel : <https://doi.org/10.1177/09763996211003397>
f. Alamat web jurnal : <https://journals.sagepub.com/eprint/SXKQ9QCKSIR3CJRPPHKV/full>
g. Terindeks di : Scopus, Q2

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
(beri ✓ pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian Peer Review :

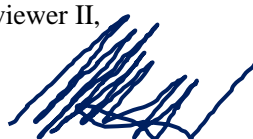
Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir
	Internasional bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tdk Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ dll	
	40	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	4					4
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12					10
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12					10
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12					12
Total = (100%)	40					36
Kontribusi Pengusul (Penulis Pertama)	24 (60%)					21,6

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer:

- Kelengkapan unsur artikel: Penulisan sudah sesuai dengan "Guide of Author" (Title, Itroduction, Methods, Findings, Discusion, Conclusion, Acknowledgement, References) dengan sistem penulisan. Ada benang merah dalam struktur penulisannya. Berkaitan dengan dinamika tingkat preferensi kaum milenial yang terus berkembang, peneliti sudah mengungkapkan tentang penelitian lebih lanjut yang perlu dilakukan.
- Ruang lingkup dan kedalaman bahasan: Substansi artikel sesuai dengan ruang lingkup jurnal. Metodologi menggunakan metode kualitatif dengan penyebaran kuesionair melalui social media agar dapat disasar dengan mudah oleh generasi milenial. Perlu adanya uraian yang sistematis tentang urutan dantatahan penjarangan data serta perlu narasi lebih detail tentang kelemahan riset terdahulu terkait dengan aspek sosio demografi, travel motivation dan tourist preferencies.
- Kecukupan/kemutakhiran data dan metodologi: Data-data penelitian menunjukkan keterbaharuan. Metode dan strategi pengembangan obyek wisata Old City Semarang yang cukup jarang diperbincangkan, karena melakukan observvasi dari aspek milenial preferencies dengan narasi yang cukup jelas, namun perlu dialog lebih detail tentang kelemahan dan advantages dari penelitian ini terhadap penelitian sejenis yang sudah dijelaskan baik di kajian teori maupun di metodologi.
- Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/artikel: Artikel ini terbit di jurnal Scopus Q2 dengan SAGE publisher yang cukup terjamin reputasinya.
- Indikasi plagiasi: Tidak ada indikasi plagiasi ditunjukkan dengan index of similarity yang rendah (4 %)
- Kesesuaian keilmuan: Sangat sesuai dengan bidang pengusul yaitu tourism.

Semarang, 15 Mei 2022

Reviewer II,



Prof. Dr. Ir. Erni Setyowati, MT
NIP. 19670404199802 2 001
Departemen Arsitektur UNDIP



< Back to results | 1 of 10 Next >

Export Download Print E-mail Save to PDF Add to List More... >

View at Publisher

Document type

Article

Source type

Journal

ISSN

09763996

DOI

10.1177/09763996211003397

View more >

Millennial Asia • 2021

The Development of Historic Tourism Strategies Based on Millennial Preferences: A Case Study of Semarang Old City, Semarang, Indonesia

Sari S.R.^a, Hilmy M.F.^a, Werdiningsih H.^a, Hendro E.P.^b

Save all to author list

^a Department of Architecture, University of Diponegoro, Semarang, Indonesia^b Department of Socio-cultural Science, University of Diponegoro, Semarang, Indonesia

4

Views count ?

View all metrics >

Abstract

Abstract

Author keywords

Historical areas are one of the alternative tourism destinations in Semarang City. The most attractive and popular spot is the Semarang Old City, which is presently being prepared to become a World Heritage based on the beauty, authenticity and environmental attraction of the colonial buildings as well as the fascinating history of the area. However, most millennials prefer more recreational activities such as taking pictures, riding bicycles, sightseeing and enjoying the culinary surroundings without showing any interest in the history of the Old City. The potential importance of these millennials to the tourism market of this area requires the accommodation of their ever-changing needs. Therefore, researchers are encouraged to study young people's perspectives and preferences towards historical tourist destinations such as the Old City. This involved the application of the qualitative method to examine the characteristics, preferences and motivations of millennials travelling in historic tourism areas through observation and interview millennials. The findings of this study were expected to be used in setting up some strategies to overcome the inherent problems of historic site tourism and also to satisfy the needs of the tourists, especially the millennials. © 2021 Association of Asia Scholars.

SciVal Topics

Metrics

Funding details

Author keywords

millennial tourists; preferences; Semarang Old City; Tourism development

SciVal Topics ⓘ

Metrics

Funding details

References (37)

View in search results format >

 All Export Print E-mail Save to PDF Create bibliography

- 1 Briliana, V.
 What do millennials see in Indonesia? An analysis of generation y travel intentions through social media

(2019) *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 2019 (Special Issue), pp. 1-7.
www.ajhtl.com

Cited by 0 documents

Inform me when this document is cited in Scopus:

Set citation alert >

Related documents

Millennial travel: tourism micro-trends of European Generation Y

Ketter, E.
 (2020) *Journal of Tourism Futures*

Unpacking the influence of flight booking websites to e-loyalty: Empirical evidence from South East Asian Millennials

Susilo, D.
 (2020) *Tourism and Management Studies*

Ecotourism development strategy at minapolitan area of Menayu Village, Magelang District, Central Java, Indonesia

Putro, S.P., Wulandari, A., Muhammad, F.
 (2019) *Journal of Physics: Conference Series*

View all related documents based on references

Find more related documents in Scopus based on:

[Authors >](#) [Keywords >](#)



Millennial Asia



Journal Indexing & Metrics

View >

Journal Home

Browse Journal

Journal Info

Stay Connected

Submit Paper

MILLENNIAL ASIA IS INDEXED IN:



- Bibliography of Asian Studies (BAS)
- Clarivate Analytics: Emerging Sources Citation Index (ESCI)
- DeepDyve
- Dutch-KB
- EconLit
- Indian Citation Index (ICI)
- J-Gate
- OCLC
- Ohio
- Portico
- ProQuest: Sociological Abstracts
- ProQuest: Worldwide Political Science Abstracts
- Research Papers in Economics (RePEc)
- SCOPUS
- UGC-CARE (GROUP II)



All Issues

Current Issue

OnlineFirst

Latest Articles

Most Read

Most Cited

Trending on Altmetric

Articles most recently published online for this journal.

[Analysis of Impulse Buying Behaviour of Consumer During COVID-19: An Empirical Study](#)

Shaifali Chauhan, Richa Banerjee, Vishal Dagar

Sep 2021 - OnlineFirst
First published: 13 Sep 2021

[Power Relations of Husbands and Wives Experiencing Domestic Violence in Dual-Career Families in...](#)

Siti Mas'udah

Sep 2021 - OnlineFirst
First published: 03 Sep 2021

[Is Distance to Secondary School a Barrier to Secondary and Higher Education in India?](#)

Bibhuranidini Das, Amarendra Das

Aug 2021 - OnlineFirst
First published: 22 Aug 2021

View More

Tell us what you think



We're continually looking for ways to enhance the site to make sure you're having the best experience. We greatly value your feedback!

Feedback

Editorial Team

Editors

- Prof Lakhwinder Singh
Punjabi University, Patiala, India
- Prof Sukhpal Singh
Indian Institute of Management, Ahmedabad, India

View All

Publish with Us

Authors will enjoy:

- Rigorous peer review of your research
- Prompt publishing
- Multidisciplinary audience
- High visibility for global exposure

Submit Now

More from this Journal

[Special Issue on COVID-19 Pandemic: The Asian Experience](#)

Empowering

Millennial Asia



Journal Indexing & Metrics

View >

Journal Home

Browse Journal

Journal Info

Stay Connected

Submit Paper

Editorial Board

Hide All

Editors

Lakhwinder Singh Punjabi University, Patiala, India

Sukhpal Singh Indian Institute of Management, Ahmedabad, India

Associate Editors

Kam-Tong Chan Hong Kong Polytechnic University, Hong Kong

Ainoon Naher Jahangirnagar University, Dhaka, Bangladesh

Li Zhao Catholic University of Leuven, Leuven, Belgium

Sungho Rho Sejong University, Seoul, South Korea

Book Review Editor

Anindita Dasgupta Taylor's University, Selangor, Malaysia

Editorial Advisory Board

Datin Paduka Fatimah Mohamed Arshad Universiti Putra Malaysia, Selangor, Malaysia

Stephanie Barrientos University of Manchester, Manchester, UK

Kaushik Basu Cornell University, New York, USA

Suthipand Chirathivat Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand

Mohamed Esham Sabaragamuwa University of Sri Lanka, Sri Lanka

Sucha Singh Gill Centre for Research in Rural and Industrial Development, Chandigarh, India

Wang Gungwu National University of Singapore, Singapore

Daniel K N Johnson Colorado College, USA

K J Joseph Centre for Development Studies, Thiruvananthapuram, India

Kenichi Kitajima Rikkyo University, Tokyo, Japan

Leonardo A Lanzona, Jr. Ateneo de Manila University, Manila, Philippines

Keun Lee Seoul National University, Seoul, South Korea

Xielin Liu University of Chinese Academy of Sciences, Beijing, China

Raman Mahadevan Institute of Development Alternatives, Chennai, India



All Issues

Current Issue

OnlineFirst

Understanding Diversity in STEM: WMPD Day

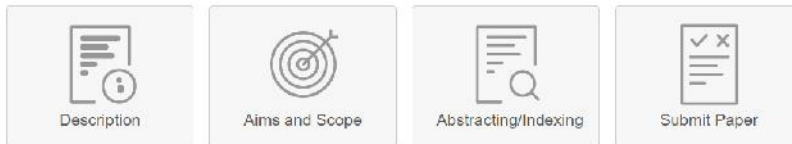
Celebrating Women, Minorities, and Persons with Disabilities in science and engineering

#WMPDday • May 12

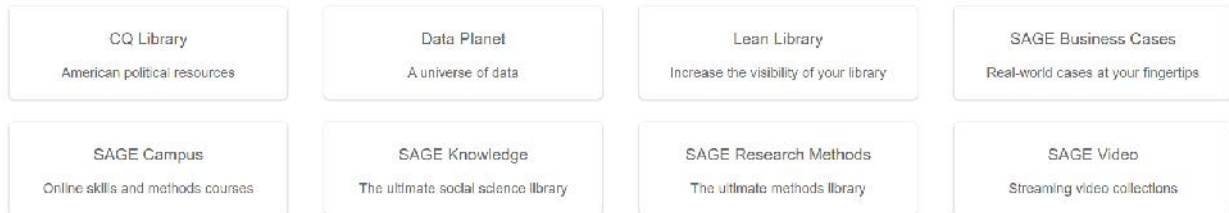
Join us >>

Reena Marwah	Jesus and Mary College, New Delhi, India
Usman Mustafa	Pakistan Institute of Development Economics, Islamabad, Pakistan
Bill Pritchard	University of Sydney, Australia
Ashwanl Salth	International Institute of Social Studies, The Hague, The Netherlands
Chih-yu Shih	National Taiwan University, Taiwan
Nirvikar Singh	University of California, USA
Swaran Singh	Jawaharlal Nehru University, New Delhi, India
Rehman Sobhan	Founder and current Chairman of Centre for Policy Dialogue (CPD)
E Sridharan	University of Pennsylvania Institute for Advanced Studies in India, India
Vinod Vyasulu	President, Centre for Budget and Policy Studies, Bangalore, India
Ryuhei Wakasugi	Kyoto University, Kyoto, Japan

More about this journal



Also from SAGE Publishing



SAGE Journals

- About
- Privacy Policy
- Terms of Use
- Contact Us
- Help
- Accessibility

Browse

- Health Sciences
- Life Sciences
- Materials Science &
- Engineering
- Social Sciences & Humanities
- Journals A-Z
- Discipline Hubs

Resources

- Authors
- Editors
- Reviewers
- Librarians
- Researchers
- Societies

Opportunities

- Advertising
- Reprints
- Content Sponsorships
- Permissions
- Microsites

Millennial Asia

ISSN: 0976-3996
Online ISSN: 2321-7081

Millennial Asia



Journal Indexing & Metrics

View >

Journal Home

Browse Journal >

Journal Info >

Stay Connected >

Submit Paper

OnlineFirst

Last updated May 1, 2021

Articles: 1 – 20 of 23

Sort: Date (Newest First) >

Article



The Development of Historic Tourism Strategies Based on Millennial Preferences: A Case Study of Semarang Old City, Semarang, Indonesia

Suzanna Ratih Sari, Muhammad Fariz Hilmy, Hermin Werdiningsih, Eko Punto Hendro

First Published 1 May 2021. <https://doi.org/10.1177/09763996211003397>

Abstract
> Preview



Article



India Balancing China: Exploring Soft Balancing Through Indo-Pacific

Pavan Kumar

First Published 20 Apr 2021. <https://doi.org/10.1177/0976399621998274>

Abstract
> Preview



Article



War for Talent: Career Expectations of Millennial Employees in Sri Lanka

Thilakshi Kodagoda, Nadeesha Deheragoda

First Published 27 Mar 2021. <https://doi.org/10.1177/0976399621990542>

Abstract
> Preview



Article



Socially Distanced or Socially Connected? Well-being through ICT Usage among the Indian Elderly during COVID-19

Trisha Bakshi, Asmita Bhattacharyya

First Published 24 Mar 2021. <https://doi.org/10.1177/0976399621989910>

Abstract
> Preview



ARTICLE TYPE

- Research Article
- Book Review
- Review Article

20
12
1



Millennial Asia



Journal Indexing & Metrics

View >

Journal Home

Browse Journal

Journal Info

Stay Connected

Submit Paper

Article Menu

Close

Access Options

Full Article

Content List

Abstract

I. Introduction

II. Brief Overview of Ethnic Composition

Article Metrics

Cite Share Request Permissions

Related Articles

Inclusive vis-à-vis Exclusionary Constitution: An Analysis of the Current Constitutions of Nepal and Bhutan from Ethnic Lens

Krishna Prasad Pandey

First Published March 19, 2021 | Research Article | Check for updates

https://doi.org/10.1177/0976399620978635

Article information

Article Information

Article first published online: March 19, 2021

Krishna Prasad Pandey¹
¹Centre for Population and Development, Purbanchal University, Biratnagar, Nepal.

Corresponding Author:

Krishna Prasad Pandey, Centre for Population and Development, Purbanchal University, Pushpal Chowk, Biratnagar 56613, Nepal. E-mails: krishnapandey40@yahoo.com; krishnapandey40@gmail.com

Abstract

Nepal and Bhutan, two Shangri-las of South Asia, share similar geo-political features but substantially differ in terms of demographic size and ethno-political history. The Constitution of Nepal 2015 which was promulgated by the second Constituent Assembly formed in 2013 came up with its inclusive character as it secured reasonable space for the ethnic minorities and owned their political, economic and cultural concerns. On the contrary, Bhutan adopted a different course in terms of accommodating ethnic and minority aspirations, although the country has also chosen parliamentary democracy in a narrow sense since 2008. From constitutional point of view, Nepal's move from a liberal to an inclusive constitution made strenuous effort to bring all sections of Nepali society on board but Bhutan's shift from a royal decree to an exclusionary constitution consciously left a large section of minority behind by suppressing their legitimate claims for basic democratic rights. This article explores the inclusive and exclusionary characters of the current constitutions of these countries from ethnic perspective.

Keywords

Nepal, Bhutan, ethnicity, inclusion, minority, constitution, democracy

Access Options

My Account

Email (required):*
 rathisaris@yahoo.com

Password (required):*

Remember me

Sign in

Forgotten your password?
 Need to activate?

Need Help?

Institutional Login

If you have access to journal content via a university, library or employer, sign in here

Access through your institution

Need Help?

Purchase Content

24 hours online access to download content

Article \$37.50

Add to Cart

Subscribe to this journal
 Recommend to your library

Rent with DeepDyve

Rent Article

Need Help?



Research off-campus without worrying about access issues. Find out about Lean Library here

PDF

Help

References

Adhikari, K. P., Gellner, D. N. (2016). New identity politics and the 2012 collapse of Nepal's constituent assembly: When the dominant becomes 'other'. *Modern Asian Studies*, 50(6), 1–32.
[Google Scholar](#) | [Crossref](#)

Millennial Asia



Journal Indexing & Metrics

View >

Journal Home

Browse Journal

Journal Info

Stay Connected

Submit Paper

Article Menu

Close

Access Options

Full Article

Content List

Abstract

I. Introduction

II. Theoretical Shift in Balancing:
From Balance of Power to

Article Metrics



Cite



Share



Request
Permissions

India Balancing China: Exploring Soft Balancing Through Indo-Pacific

Pavan Kumar

First Published April 20, 2021 | Research Article | [Check for updates](#)
<https://doi.org/10.1177/0976399621998274>

Article information

Article Information

Article first published online: April 20, 2021

Pavan Kumar¹

¹Center for International Politics, Organisation and Disarmament, School of International Studies, Jawaharlal Nehru University, New Delhi, Delhi, India.

Corresponding Author:

Pavan Kumar, Center for International Politics, Organisation and Disarmament, School of International Studies, Jawaharlal Nehru University, New Delhi, Delhi, India. E-mail: pavan.sis.jnu@gmail.com

Abstract

India–China relation is witnessing its worst phase after the 1962 War. Recent aggression by the Chinese forces in the Galwan valley and killing of at least 20 Indian soldiers have posed serious security concerns for India. This article studies nature of threat China poses to India's security and the latter's choices to respond to it. In doing so, this article explores the theories of the balance of power, balance of threat and of balancing behaviour associated with realism. It argues that China is a threat to India's security in the South Asian region as well as to its larger economic and geopolitical interests in world politics. Current realities of world politics restrict India's choices, and if it has to survive and find its rightful place and increase influence in world affairs, it has no choice but to balance Chinese behaviour and not the power. This is a shift from the Waltzian analysis, which focuses on the balance of power. This article argues that when states do not have adequate internal capabilities to balance a state, they need not necessarily align with the threat (bandwagon) or with another great power to counter the threat. In an interconnected world, they have the choice to balance the behaviour of states that pose a threat by performing soft balancing. India has the choice to balance Chinese behaviour by making a regional alliance in the Indo-Pacific region, and it will be in India's interests to carry out soft balancing. This article problematizes the proposition suggested by Rajesh Rajagopalan, in *India's Strategic Choices: China and the Balance of Power in Asia*, that, to balance China, India should align with the United States. This article concludes with the argument that alignment with the United States is a perilous affair, and it shall give rise to greater insecurities. The more favourable alternative for India is to balance Chinese behaviour through soft balancing via Indo-Pacific.

Keywords

India, China, balance of power, soft balancing, Indo-Pacific, balancing, India's foreign policy

Access Options

My Account

Email (required):*

Password (required):*

Remember me

Sign in

[Forgotten your password?](#)
[Need to activate?](#)

[Need Help?](#)

Institutional Login

If you have access to journal content via a university, library or employer, sign in here



Access through
your institution

[Need Help?](#)

Purchase Content

24 hours online access to
download content

Article \$37.50

Add to Cart

[Subscribe to this journal](#)
[Recommend to your library](#)

Rent with DeepDyve

Rent Article

[Need Help?](#)